

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 38,61 poin atau 0,56% ke 6.963,39 di akhir perdagangan Senin (11/9). Sembilan indeks sektoral menguat mengikuti kenaikan IHSG. Sedangkan dua indeks sektoral melemah. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor kesehatan yang naik 2,51%, sektor barang konsumen primer naik 1,38% dan sektor barang baku yang naik 1,29%. Sementara itu, dua indeks sektoral yang melemah adalah sektor energi yang turun 0,60% dan sektor perindustrian yang turun 0,03%. Top gainers LQ45 kemarin adalah; KLBF (+8,14%), INKP (+7,94%), BUKA (+5,69%). Top losers LQ45 adalah; GOTO (-4,30%), ADRO (-3,11%), INDY (-2,88%).

Tiga indeks utama Wall Street menguat pada perdagangan yang berakhir pagi ini. Senin (11/9), Dow Jones Industrial Average naik 0,25% menjadi 34.663,72. Indeks S&P 500 naik 0,67% menjadi berakhir pada 4.487,46 poin. Nasdaq menguat 1,14% pada 13.917,89. Sementara Investor menantikan data indeks harga konsumen bulan Agustus yang akan dirilis pada hari Rabu (13/9) untuk mendapatkan petunjuk tentang seberapa dekat Federal Reserve dalam mengakhiri kampanye kenaikan suku bunganya. Hal ini akan diikuti oleh data harga produsen pada hari Kamis (14/9).

Dari dalam negeri, pelaku pasar mengantisipasi data neraca perdagangan Agustus 2023. Penurunan nilai ekspor dan impor diperkirakan meningkat dibanding Juli 2023, meski ada indikasi pemulihan aktivitas ekonomi di China. Sebagai tambahan, harga minyak acuan stagnan pada Selasa (12/9) pagi dan bertahan di kisaran level tinggi menyusul penurunan produksi minyak mentah Saudi dan Rusia. (Kontan)

News Highlight

- Presiden Jokowi membuka kemungkinan untuk mengimpor beras lagi demi mengamankan kebutuhan masyarakat di dalam negeri. Saat ini pemerintah sebenarnya punya cadangan beras 1,6 juta ton di gudang Bulog. Selain itu, pemerintah juga akan mendapatkan pasokan lagi 400 ribu ton beras. Dengan kata lain, ada 2 juta ton pasokan beras yang sudah di genggam. Jumlah itu sejatinya sudah di atas kondisi normal yang hanya 1,2 juta ton. (CNN Indonesia)
- Ketua Majelis Pertimbangan PPP, Romahurmuziy mengatakan hingga kini Sandiaga Uno menjadi satu-satunya nama yang diusulkan empat partai koalisi sebagai cawapres pendamping Ganjar Pranowo di Pilpres 2024, yang dibahas dalam pertemuan empat ketua umum partai pendukung Ganjar pada 4 September lalu. Rommy menyebut, selain PPP, dua partai lain yakni Partai Hanura dan Perindo hingga kini belum mengusulkan nama cawapres Ganjar. Ia meyakini Sandi merupakan kandidat kuat cawapres pendamping Ganjar. (CNN Indonesia)
- Penjualan eceran diyakini akan meningkat pada bulan Agustus 2023. Hasil Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia (BI) menunjukkan, Indeks Penjualan Ritel (IPR) Agustus 2023 sebesar 204,4 atau tumbuh 0,5% dibandingkan bulan Juli 2023 yang sebesar 203,3. Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono menyebut, kenaikan IPR pada Agustus 2023 ini pun jauh lebih baik karena pada Juli 2023 IPR turun 8,9% MoM. Ia mengungkapkan, kenaikan IPR sejalan dengan kenaikan permintaan karena pola musiman. (Kontan)

Corporate Update

- Emiten keramik PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) bersiap untuk melakukan pembelian kembali saham (buyback). Guna mengeksekusi aksi korporasi ini, manajemen ARNA menyiapkan dana hingga sebesar Rp 150 miliar. Pelaksanaan buyback saham akan diselesaikan dalam waktu 18 bulan setelah tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah menyetujui rencana ini. Terhitung mulai tanggal 19 Oktober 2023 hingga 18 April 2025. (Kontan)
- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 5 triliun di semester I 2023. Raihan itu naik 30,55% YoY. Bahkan, laba bersih BSDE melonjak 159% YoY menjadi Rp 1,2 triliun per Juni 2023. Pendapatan usaha BSDE di semester pertama ditopang oleh segmen-segmen usaha utama yang dimiliki BSDE, yang masih fokus mengembangkan produk properti yang diminati publik baik residensial maupun komersial. (Kontan)
- Kinerja pendapatan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) tumbuh positif di paruh pertama 2023, di mana pendapatan NCKL naik 88,74% yoy menjadi Rp 10,24 triliun. Corporate Secretary NCKL Franssoka menerangkan bahwa lini produksi refinery High Pressure Acid Leach (HPAL) perusahaan mencatatkan kenaikan penjualan 22% yoy, Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) juga bertumbuh sebesar 22%. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 September 2023	Motorbike Sales YoY AUG		45.60%
13 September 2023	Car Sales YoY AUG		-6.70%
15 September 2023	Imports YoY	-9.00%	-8.32%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,963.39	0.56% ▲	1.65%
LQ45	958.72	0.67% ▲	2.30%
JII	560.49	0.83% ▼	-4.69%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,508.73	2.51% ▼	-3.59%
Consumer Non Cyclical	745.48	1.38% ▲	4.04%
Basic Industry	1,272.91	1.29% ▲	4.67%
Consumer Cyclical	903.51	1.06% ▲	6.18%
Finance	1,404.93	0.74% ▼	-0.71%
Technology	4,471.67	0.73% ▼	-13.37%
Infrastructure	920.54	0.50% ▲	5.97%
Transportation & Logistic	1,835.84	0.36% ▲	10.46%
Property & Real Estate	731.90	0.05% ▲	2.90%
Industrial	1,179.61	-0.03% ▼	0.45%
Energy	2,100.39	-0.60% ▼	-7.86%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,663.72	0.25% ▲	4.57%
Nasdaq	13,917.90	1.14% ▲	32.98%
S&P	4,487.46	0.67% ▲	16.88%
Nikkei	32,613.67	0.45% ▲	24.98%
Hang Seng	18,015.56	-0.45% ▼	-8.93%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,328 ▲	15300.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.59 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	3.08 ▼	-0.44

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.